

**KAJIAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI
USAHA OLAHAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)
Studi Kasus Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago
Kabupaten Padang Pariaman**

OLEH

NUR ANNISA

1210223068

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. CIPTA BUDIMAN, S.Si. M.M.**
- 2. RIKA HARIANCE, S.P. M.Si.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

**KAJIAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI
USAHA OLAHAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)
Studi Kasus Nagari Batu Kalang Kecamatan Padang Sago
Kabupaten Padang Pariaman**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengolahan produk olahan pepaya yang ada di Nagari Batu Kalang, menghitung besarnya nilai tambah pepaya setelah diolah menjadi produk olahan pepaya (saus, dodol, stik), serta mengetahui kelayakan finansial usaha olahan pepaya di Nagari Batu Kalang untuk dikembangkan menjadi usaha agroindustri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis nilai tambah Hayami, dan analisis kelayakan finansial. Proses produksi untuk pengolahan saus pepaya memakan waktu lebih kurang 2,5 jam, dodol pepaya 8 jam, dan stik pepaya 4 jam per produksi. Nilai tambah yang diperoleh pada pengolahan saus pepaya adalah sebesar Rp. 14.421,105, dodol pepaya sebesar Rp. 19.618,666, dan stik pepaya sebesar Rp. 35.936,773. Besarnya rasio nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan pepaya menjadi saus, dodol, dan stik di Nagari Batu Kalang tergolong tinggi, karena rasio nilai tambah yang diperoleh lebih dari 40% yaitu, 72,105% untuk pengolahan saus pepaya, 65,395% untuk pengolahan dodol pepaya, dan 51,338% untuk pengolahan stik pepaya. Usaha pengolahan pepaya di Nagari Batu Kalang secara finansial yang paling layak untuk dikembangkan adalah usaha olahan saus pepaya dengan nilai *R/C Ratio* sebesar 2,760 dan *B/C Ratio* sebesar 1,760. Nilai *R/C Ratio* lebih dari satu artinya usaha menguntungkan, sedangkan nilai *B/C Ratio* lebih dari satu artinya usaha memiliki keuntungan yang tinggi dan layak untuk dikembangkan. Untuk menciptakan kawasan agroindustri di Nagari Batu Kalang, sebaiknya produk olahan pepaya yang dikembangkan adalah produk yang memiliki tingkat benefit yang tinggi dan layak untuk dikembangkan, serta didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana penunjang yang mendukung pengembangan.

Kata Kunci: Prospek Pengembangan, Agroindustri, Olahan Pepaya

**THE STUDY OF AGRO-INDUSTRY DEVELOPMENT
PROSPECT OF PAPAYA (*Carica papaya* L.) PRODUCT
Study Case of Nagari Batu Kalang Padang Sago Subdistrict
Padang Pariaman Regency**

ABSTRACT

This research aims to describe the production process of papaya products in Nagari Batu Kalang, to quantify the added value of papaya after processing (sauce, *dodol*, stick), and to analyze financial feasibility of papaya processing industry in Nagari Batu Kalang to be developed into agro-industry. The study used descriptive method. The data were analyzed with descriptive analysis, additional value analysis of Hayami, and financial feasibility analysis. The production process of papaya into papaya sauce takes for about 2,5 hours, 8 hours for papaya *dodol* production, and papaya stick takes 4 hours. Additional value gained from papaya sauce, papaya *dodol* and papaya stick processing is Rp. 14.421,105; Rp. 19.618,666; Rp. 35.936,773 respectively. The ratio of added value derived from the production of papaya sauce, papaya *dodol*, and papaya stick is categorized as high (more than 40%). The ratio of added value for papaya sauce, papaya *dodol* and papaya stick is 72,105%; 65,395%; and 51,338%, respectively. From financial feasibility analysis, it reveals that papaya sauce processing is the most feasible to be developed with R/C ratio value 2,760 and B/C ratio value 1,760. The R/C ratio value is greater than 1 means that the enterprise is more profitable, whereas the B/C ratio value is greater than 1 means that the enterprise has high profit and proper to be developed. In order to develop agro-industry in Nagari Batu Kalang, the study suggests that the products chosen should have high benefits and supported by appropriate infrastructure.

Key Words: Prospect Development, Agro-industry, Papaya Production

